

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penelitian akan memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul penggunaan media pembelajaran vlog dalam pembelajaran IPS di kelas VIII 2 SMPN 3 Bandung. Adapun sub bab yang akan dibahas dalam bab ini yaitu lokasi dan subjek penelitian, pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta validasi data.

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bandung yang beralamatkan di Jl. Raden Dewi Sartika No. 96, Kelurahan Pungkur Kecamatan Regol Kota Bandung Jawa Barat 40252.



Gambar 3. 1 Lingkungan SMPN 3 Bandung

(Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti, 2023)

SMP Negeri 3 Bandung merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di jalan Raden Dewi Sartika No. 96, Kelurahan Pungkur, Kecamatan Regol. Masa pendidikan di SMP Negeri 3 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX, seperti pada umumnya masa pendidikan sekolah menengah pertama di Indonesia. SMP Negeri 3 Bandung berseberangan dengan SMP Negeri

10 Bandung yang beralamat di jalan Raden Dewi Sartika No. 115, meskipun kedua sekolah berseberangan yang hanya dibatasi oleh jalan Raden Dewi Sartika dan masih dalam kelurahan yang sama, kedua SMP negeri ini saling hidup rukun sebagai sekolah yang bertetangga dan dalam bidang prestasi pun kedua sekolah ini bersaing secara sehat. SMPN 3 Bandung mulai berdiri sejak tahun 1948 dan telah berusia lebih 60 tahun. Saat ini jumlah peserta didik SMPN 3 Bandung berjumlah sebanyak 855 peserta didik. Di mana kelas VII berjumlah 283 peserta didik, kelas VIII berjumlah 285 peserta didik dan kelas IX berjumlah 287 peserta didik.

Sekolah ini memiliki visi yang cukup kuat, yaitu *“Menjadikan Warga SMP Negeri 3 Bandung Berakhlak Mulia, Unggul Akademis Dan Non Akademis, Berbasis Teknologi Informasi, Dan Berbudaya Literasi, Serta Berwawasan Lingkungan Sehat”*. Sedangkan untuk misi, SMPN 3 memiliki 19 misi yang dilampirkan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pemahaman dan pelaksanaan ibadah sebagai sarana peningkatan iman dan takwa.
- 2) Mewujudkan ketersediaan sarana dan media pembelajaran berbasis IT.
- 3) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang aktif dan proaktif.
- 4) Mewujudkan ketersediaan tenaga guru yang cukup dan profesional.
- 5) Mewujudkan strategi (model) pembelajaran terkini yang interaktif.
- 6) Mewujudkan implementasi metode pembelajaran yang bervariasi.
- 7) Mewujudkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang selaras dan mutakhir.
- 8) Mewujudkan lingkungan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).
- 9) Mewujudkan pemberdayaan usaha-usaha kecil di sekolah untuk mendapatkan Income Generating Activities (IGA).
- 10) Mewujudkan kondisi ketercapaian standar minimal ketuntasan belajar.
- 11) Mewujudkan peningkatan ketercapaian standar kelulusan peserta didik kelas IX.
- 12) Mewujudkan ketercapaian prestasi juara dalam berbagai kompetensi akademik mau pun non akademik.

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 13) Mewujudkan pencapaian mutu dan manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel.
- 14) Mewujudkan jaringan informasi akademis internal.
- 15) Mewujudkan jaringan kerja, baik secara vertikal maupun horizontal.
- 16) Mewujudkan kerjasama yang harmonis dan produktif di dalam lingkungan sekolah maupun dengan unsur-unsur masyarakat.
- 17) Mewujudkan pengembangan usaha dan daya guna potensi sekolah.
- 18) Mewujudkan sistem penilaian yang reliabel dan valid.
- 19) Mewujudkan pembiasaan hidup sehat, berdisiplin dan berbudi pekerti luhur serta santun dalam pergaulan nyata dan dunia maya.

Dari 19 misi SMPN 3 Bandung ada beberapa yang sudah terlaksana dengan baik dilihat selama peneliti melakukan proses pra penelitian yaitu diantaranya pelaksanaan ibadah bersama dan mengaji bersama untuk peserta didik muslim yang ditunjukkan dari misi nomor 1. Selanjutnya sekolah sudah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup baik ditunjukkan dari misi nomor 2, 7 dan 14. Sedangkan untuk pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan standar pembelajaran pemerintah sudah terlihat dilakukan oleh guru ditunjukkan dari misi nomor 3, 5, 6, 8, 10. Lalu untuk aspek keharmonisan antar sesama warga sekolah juga cukup terlihat sangat baik baik itu antar guru, antar peserta didik atau antar guru dengan peserta didik yang ditunjukkan dari misi 15 dan 16. Ada juga kejuaraan peserta didik SMPN 3 Bandung yang tidak pernah absen menjadi juara di berbagai tingkat berhasil ditunjukkan dari misi nomor 12. Lalu, dalam hal karakter peserta didik juga terlihat sudah sangat baik, contohnya adalah selalu menyapa peneliti di mana pun bertemu dengan sapaan yang sopan dan santun ditunjukkan dari misi nomor 18.

Walaupun ada beberapa misi sekolah yang sudah terlihat tercapai, nyatanya masih ada beberapa yang belum tercapai yaitu misi nomor 1, 4, 9, 11, 12, 13 dan 17. Misi-misi tersebut bisa saja sudah tercapai namun ketika peneliti sedang melakukan observasi tidak terlihat oleh peneliti. Atau bisa saja karena faktor memang misi-misi tersebut belum tercapai dengan baik dan sempurna jika dilihat dari pandangan peneliti selama melakukan proses pra penelitian.

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun alasan mengapa peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian yaitu *pertama* SMP Negeri 3 Bandung merupakan tempat sekolah dimana peneliti melaksanakan PPL pada semester 7. Alasan *kedua* adalah karena guru mitra sudah bersedia untuk menjalin kerja sama dengan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai penggunaan media vlog dalam meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar peserta didik. Dan alasan yang *ketiga* adalah karena peneliti sudah melakukan observasi mengenai aktivitas belajar peserta didik selama peneliti melakukan PPL di SMPN 3 Bandung yang masih pasif, jadi peneliti mendapatkan gambaran awal yang akan membantu peneliti melaksanakan penelitian lebih lanjut.

3.3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Menurut Suliyanto (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Adapun subjek penelitian ini yaitu:

1. 15 orang peserta didik kelas VIII 2 SMPN 3 Bandung
2. Guru pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Bandung yang diberi inisial D.

Alasan peneliti memilih kelas VIII 2 dan guru D sebagai subjek penelitian yaitu mengacu kepada hasil wawancara dan observasi pra penelitian yang telah dilakukan. Subjek penelitian yang merupakan guru D selain merupakan guru IPS utama di sekolah yaitu karena guru D memahami pembelajaran IPS di sekolah secara keseluruhan. Sedangkan untuk peserta didik di kelas VIII 2 memang karena peserta didik di kelas VIII 2 merupakan kelas yang cukup aktif dan kooperatif namun harus lebih diberikan pembelajaran yang mengutamakan

kemampuan berpikir kritis menurut guru D. Kategorisasi peserta didik kelas VIII 2 di SMPN 3 Bandung yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kategorisasi Peserta Didik Kelas VIII 2 SMPN 3 Bandung

Kategorisasi	Indikator Kategorisasi	Kelas	Nama Peserta didik
Hasil belajar yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik fokus memperhatikan dan mengamati vlog yang ditayangkan 2. Peserta didik mencatat poin penting yang terkandung dalam vlog 3. Peserta didik aktif bertanya pada saat diskusi berlangsung 4. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat 5. Peserta didik dapat menyelesaikan soal LKPD dengan benar 6. Peserta didik dapat menarik kesimpulan materi pembelajaran terkait vlog yang telah ditayangkan dengan bahasanya sendiri 	VIII 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik TNAW 2. Peserta didik SRA 3. Peserta didik ZRS 4. Peserta didik ZA 5. Peserta didik QHA
Hasil Belajar yang cukup baik	(Setidaknya memiliki 4 indikator dari 6 poin indikator kategorisasi pemahaman materi yang cukup baik)	VIII 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik APR 2. Peserta didik MAM 3. Peserta didik AAG

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategorisasi	Indikator Kategorisasi	Kelas	Nama Peserta didik
			4. Peserta didik MFFP 5. Peserta didik EDH
Hasil belajar yang kurang baik	(Setidaknya memiliki 2 indikator dari 6 poin indikator kategorisasi pemahaman materi yang kurang baik)	VIII 2	1. Peserta didik RNA 2. Peserta didik KASD 3. Peserta didik RDR 4. Peserta didik AGG 5. Peserta didik NPS

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada tahap selanjutnya, peneliti berusaha memodifikasikan pendekatan penelitian ini ke dalam pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan data penelitian yang telah diambil dan menggambarkannya secara ilmiah dengan analisis peneliti yang dikaitkan dengan teori-teori.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran dengan penerapan media vlog yang lebih spesifik, transparan dan mendalam. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan situasi/kejadian sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi aktivitas belajar peserta didik di kelas VIII SMPN

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

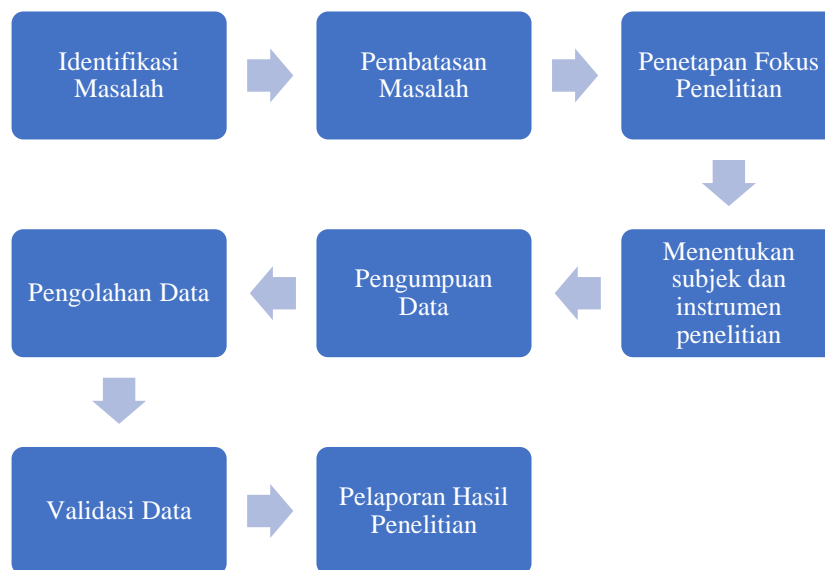
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3 Bandung. Metode penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang diperoleh dari subjek yang diteliti, subjek yang dimaksud adalah peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Bandung yang merupakan generasi Z dengan karakteristik yang berbeda-beda. Dalam pandangan penelitian kualitatif, pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feabilitas yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2018).

3.3 Desain Penelitian

Menurut Plomp (2013), desain penelitian adalah suatu kajian sistematis yang menjelaskan bagaimana merancang, mengembangkan, mengevaluasi intervensi pendidikan seperti bahan pembelajaran, produk pembelajaran, sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan dan merancang karakteristik dan intervensi-intervensi pendidikan yang berperan juga sebagai solusi pemecahan masalah kompleks dalam proses pendidikan. Sejalan dengan pengertian desain penelitian tersebut juga bahwa menurut Shavelson & Towne (2002), beberapa hal yang penting dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Memunculkan pertanyaan yang penting yang dapat diselidiki;
2. Penelitian terkait dengan teori yang relevan;
3. Menggunakan metode yang memungkinkan investigasi langsung dari pertanyaan;
4. Menyediakan susunan yang koheren dan penalaran yang eksplisit;
5. Menggeneralisasi seluruh penelitian
6. Mengungkapkan penelitian untuk mendorong pengawasan dan kritik profesional.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

Berdasarkan bagan desain penelitian di atas, peneliti paparkan tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah : Pada tahapan ini, peneliti melakukan pra penelitian yang berupa observasi di SMPN 3 Bandung. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan langkah wawancara tidak berstruktur dan pengamatan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS.
2. Pembatasan masalah : setelah melakukan observasi pra penelitian, peneliti menentukan masalah penting yang muncul dari hasil observasi yang telah dilakukan.
3. Penetapan fokus penelitian : fokus penelitian disini berarti batas kajian. Sehingga penelitian ini difokuskan pada bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Bandung yang meliputi alasan memilih media, hambatan serta solusi.
4. Menentukan subjek dan instrumen penelitian: subjek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu guru IPS dan 15 orang peserta didik di kelas VIII di SMPN 3 Bandung
5. Pengumpulan data : tahapan ini dilakukan ketika sudah berada di lapangan untuk memperoleh data dan informasi.

6. Pengolahan data : pengolahan data dilakukan ketika pengumpulan data sudah selesai dilakukan.
7. Validasi data : validasi data dilakukan untuk menguji keabsahan dari data yang sudah diperoleh
8. Pelaporan hasil penelitian : pelaporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian disini bertujuan untuk meruncingkan fokus permasalahan yang akan diteliti agar ke depannya permasalahan semakin jelas untuk diteliti di lapangan. Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran vlog dalam pembelajaran IPS (studi deskriptif di kelas VIII 2 SMPN 3 Bandung) melalui fokus penelitiannya yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui media vlog. Peneliti membagi fokus penelitiannya menjadi tiga aspek permasalahan yaitu, menjelaskan atau mendeskripsikan alasan pemilihan media, proses pembuatan media vlog, penerapan video vlog dalam pembelajaran IPS, kemudian apa saja hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajarannya serta solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengetahui hambatan tersebut.

Selain itu, berdasarkan kajian literatur dan juga indikasi permasalahan aktivitas belajar peserta didik yang perlu dikembangkan, peneliti mencoba mengembangkan indikator media pembelajaran peserta didik yang akan dikembangkan dan diamati dalam pelaksanaan penelitian ini. Indikator ini dikembangkan berdasarkan referensi yang ada pada Bab II mengenai indikator media pembelajaran menurut Gunawan, Ritango & Slameto, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek Yang Diamati	Indikator Pengamatan
Pemanfaatan Media Pembelajaran Vlog	Guru	a. Guru mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fokus Penelitian	Aspek Yang Diamati	Indikator Pengamatan
		<p>menggunakan media pembelajaran vlog</p> <p>b. Guru melaksanakan pembelajaran IPS dengan menayangkan media vlog yang telah dikembangkan di depan kelas</p> <p>c. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mencatat poin-poin penting yang ada dalam media vlog</p> <p>d. Guru melakukan diskusi tanya jawab dengan peserta didik terkait media vlog yang telah ditayangkan</p> <p>e. Guru memberikan soal yang sesuai dengan materi pembelajaran terkait.</p>
	Peserta didik	<p>a. Peserta didik dapat mengidentifikasi fenomena masalah yang terkandung dalam media vlog</p> <p>b. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru saat melakukan</p>

Fokus Penelitian	Aspek Yang Diamati	Indikator Pengamatan
		<p>diskusi tanya jawab dengan aktif</p> <p>c. Peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya sendiri terkait materi yang telah disampaikan</p> <p>d. Peserta didik dapat menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan melalui penayangan media vlog</p> <p>e. Aktivitas peserta didik saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial yang diamati oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2018). Sedangkan Editage Insight (2020) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang sedang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pedoman Wawancara

Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur (Holloway & Wheeler, 1996). Wawancara berstruktur bisa berisi pertanyaan terbuka. Pedoman wawancara terdiri dari satu set pertanyaan umum atau bagan topik, diberikan struktur untuk digunakan pada awal pertemuan yang bertujuan untuk menangkap perspektif partisipan sesuai dengan tujuan

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian (Rachmawati, 2007). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran vlog di kelas VIII 2 SMPN 3 Bandung. Berikut ini pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti:

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara dengan Guru IPS

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran menggunakan media vlog pembelajaran?
2.	Apa keunggulan dan kekurangan media vlog yang digunakan dalam pembelajaran IPS?
3.	Apa saja kendala yang dihadapi saat pembelajaran dengan penggunaan media vlog sedang berlangsung?
4.	Apa solusi yang bisa dilakukan untuk menyikapi kendala yang muncul?
5.	Apakah ada dampak yang ibu rasakan setelah melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan media vlog?
6.	Apa saran yang bisa diberikan untuk evaluasi perkembangan media vlog sebagai media pembelajaran IPS?

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII 2 SMPN 3 Bandung

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana kesan kamu selama belajar menggunakan media vlog?
2.	Apakah belajar dengan menggunakan media vlog memudahkan kamu dalam memahami materi? Sebutkan alasannya!
3.	Apa kelebihan dan kekurangan menggunakan media vlog dalam pembelajaran IPS?
4.	Apa kesulitan yang kamu rasakan selama belajar menggunakan media vlog?
5.	Apa saran yang kamu bisa berikan terhadap media pembelajaran vlog?

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah suatu alat yang dijadikan sebagai media dalam mencatat hasil observasinya agar tujuan penelitian dapat tercapai (Syamsudin, 2014). Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menyakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti Cara mencatatkan hasil observasi ada empat bentuk pencatatan, yaitu catatan berbentuk naratif, acuan kriteria, cuplikan karya dan kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini menggunakan catatan berbentuk naratif untuk mencatat deskripsi observasi yang menggunakan format sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Format Panduan Observasi

**PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN
SMPN 3 BANDUNG**

Hari, Tanggal : _____ **Kelas :** _____
Waktu : _____ **Nama Guru :** _____
Mata Pelajaran : _____ **Observer :** _____
Materi : _____

No.	Waktu	Fokus Penelitian	Indikator Pengamatan	Deskripsi
1.		Penggunaan Media Vlog	Aktivitas guru ketika mempersiapkan materi pembelajaran	
2.			Aktivitas peserta didik menyiapkan diri dalam mencatat poin penting dari media vlog yang ditayangkan	
3.		Pelaksanaan Pembelajaran IPS dalam menggunakan media vlog di Kelas VIII 2 SMPN 3 Bandung	Aktivitas guru dalam membentuk kelompok agar peserta didik bisa bekerja sama dalam mengamati dan	

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPSI KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Waktu	Fokus Penelitian	Indikator Pengamatan	Deskripsi
			memahami isi media vlog	
4.			Aktivitas peserta didik selama memperhatikan dan mengamati vlog yang sedang ditayangkan	
5.			Aktivitas guru ketika memantau peserta didik selama menonton media vlog	
6.			Aktivitas guru dalam melakukan diskusi tanya jawab terkait vlog yang telah ditayangkan	
7.			Aktivitas peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	
8.			Aktivitas guru dalam menginstruksikan peserta didik dalam menjawab soal LKPD	
9.			Aktivitas peserta didik dalam menjawab soal LKPD bersama dengan teman sekelompok	
10.			Aktivitas guru dalam melakukan refleksi pembelajaran	

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Waktu	Fokus Penelitian	Indikator Pengamatan	Deskripsi
11.			Aktivitas peserta didik dalam menarik kesimpulan pembelajaran secara keseluruhan	

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber yang merupakan fakta yang tersimpan dalam berbagai bentuk (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, foto yang diambil sendiri oleh peneliti dijadikan sebagai dokumentasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi (Sangadji dan Sopiah, 2010).

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2017). Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik wawancara bebas terpimpin, peneliti hanya membawa pedoman pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat (Herdiansyah, 2011). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika observasi, dan wawancara.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat (Emzir, 2014) Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika observasi, dan wawancara.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data dalam bentuk teks naratif walaupun tidak praktis, namun akan lebih baik apabila didukung dengan data yang disajikan dalam matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data adalah sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjadi. Sejak pengumpulan data penulis berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan itu dibuat simpulan-simpulan yang bersifat terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai

3.8 Validasi Data

Validasi data digunakan untuk mengecek ulang apakah data dalam penelitian sudah absah, valid atau dapat dipercaya. Agar nantinya data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas. Memvalidasi temuan berarti bahwa peneliti menentukan akurat dan kredibilitas temuan melalui strategi seperti melakukan pengecekan atau pelacakan (Creswell & Miller, 2000). Ada beberapa cara untuk melakukan validasi terhadap data penelitian, dalam penelitian ini digunakan tiga cara untuk memvalidasi data penelitian yaitu *member check*, triangulasi dan *expert opinion*.

3.8.1 Member check

Member check adalah suatu proses pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dilakukannya member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2018). *Member check* dilakukan setelah semua proses pengumpulan data sudah selesai dilakukan atau jika temuan penelitian sudah ditemukan. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok. *Member check* dilakukan jika data yang disampaikan oleh peneliti mungkin saja ada yang ditambahi, dikurangi, disepakati atau ditolak.

3.8.2 Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui langkah wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2018). Untuk mendapatkan data penelitian yang lengkap, maka peneliti dapat melakukan triangulasi data yang mana istilah ini berasal dari istilah navigasi militer yang merupakan sebuah kombinasi dari metodologi untuk memahami sebuah fenomena tertentu (Alwasilah, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti

memperoleh data mengenai fokus penelitian yang telah dibuat dari guru yang sudah memberikan pembelajaran dengan media vlog untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

3.8.3 Expert Opinion

Expert Opinion adalah langkah di mana peneliti meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar dalam suatu bidang studi bertujuan untuk memeriksa tahapan-tahapan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji. Dalam *expert opinion* di penelitian ini, peneliti meminta arahan dari dosen pembimbing untuk membimbing dalam penyusunan penelitian ini secara sistematis dan ilmiah. Sedangkan untuk pengecekan instrumen penelitian yang berkaitan dengan media vlog, peneliti meminta arahan kepada dosen ahli media dalam memperbaiki instrumen penelitian yang kurang atau pun harus diperbaiki.